

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR “ARTI DAN MAKNA
SUMPAH PEMUDA” MELALUI MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS
VIII SEMESTER GENAP SMP KRISTEN TUNAS HARAPAN PARE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Prodi PPKn



OLEH :

M.AZIMATUR ROHIM

NPM. 19.1.01.03.0004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

Skripsi Oleh:

M. AZIMATUR ROHIM
NPM: 19.1.01.03.0004

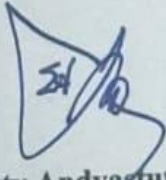
Judul:

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR “ARTI DAN MAKNA
SUMPAH PEMUDA” MELALUI MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS
VIII SEMESTER GENAP SMP KRISTEN TUNAS HARAPAN PARE**


Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PPKn
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal:

Dosen Pembimbing I


Etty Andvastuti, S.H.,MH.
NIDN. 0007016201

Dosen Pembimbing II


Nursalim, S.Pd.,MH.
NIDN . 0005016901

Skripsi Oleh:

M. AZIMATUR ROHIM

NPM: 19.1.01.03.0004

Judul:

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR “ARTI DAN MAKNA
SUMPAH PEMUDA” MELALUI MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS
VIII SEMESTER GENAP SMP KRISTEN TUNAS HARAPAN PARE**

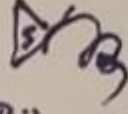
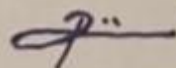
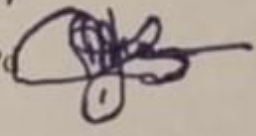
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: Selasa, 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Etty Andyastuti, S.H, MH 
2. Penguji I : Nursalim, S.Pd.,MH 
3. Penguji II : Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd 



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : M. Azimatur Rohim
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl/lahir : Kediri, 12 Desember 2000
NPM : 19.1.01.03.0004
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PPKn

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti belum terdapat karya tulis yang sama yang pernah diterbitkan. Kutipan pada penelitian ini, dikutip sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri,

Yang menyatakan

M. AZIMATUR ROHIM
NPM. 19.1.01.03.0004

MOTTO

Bismillah Bisa.....!!!!!!!!!!!!

Kupersembahkan karya ini untuk:

- ❖ Kedua Orang tua yang saya sayangi yang telah memberikan dukungan berupa doa, semangat dan materi dan juga untuk seluruh keluarga tercinta yang turut memberikan support***
- ❖ Teman-teman PPKn satu angkatan***
- ❖ Orang-orang baik yang berada di sekeliling saya***

ABSTRAK

M. AZIMATUR ROHIM, Upaya Peningkatan Hasil Belajar “Arti Dan Makna Sumpah Pemuda” Melalui Media Video Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Tahun 2022-2023 SMP Kristen Tunas Harapan Pare, Skripsi, PPKn, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Video, Sumpah Pemuda.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa hasil pembelajaran PPKn di SMP Kristen Tunas Harapan Pare yang monoton, pasif dan membosankan, padahal secara fasilitas pembelajaran yang tersedia di SMP Kristen Tunas Harapan Pare cukup lengkap. Pembelajaran yang monoton, pasif dan membosankan akan berdampak pada tingkat pemahaman dan rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran PPKn.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan pembelajaran melalui media video pada mata pelajaran PPKn dengan materi arti dan makna sumpah pemuda untuk siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2022/2023? (2) Apakah ada peningkatan hasil belajar PPKn melalui media video dengan materi pembelajaran PPKn tentang arti dan makna sumpah pemuda untuk siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2022/2023?

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare yang berada di kelas VIII dan VIII selama semester genap tahun 2022/2023. Studi ini dilakukan dalam dua siklus, dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai komponennya. Tes, observasi, dan studi dokumentasi adalah cara penelitian ini mengumpulkan data.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan pembelajaran melalui media video pada mata pelajaran PPKn dengan materi arti dan makna sumpah pemuda pada siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2022/2023 dilakukan dalam 2 siklus. Dalam setiap siklus tahapan yang dilakukan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan refleksi. (2) Hasil pembelajaran melalui media video pada pembelajaran PPKn materi arti dan makna sumpah pemuda untuk siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap mengalami peningkatan yang signifikan. Dalam rata-rata hasil belajar, serta presentase ketuntasan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar meningkat dari 66,8 pada siklus I menjadi 83,1 pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 16,3. Presentase ketuntasan hasil belajar juga meningkat dari 45,4% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 54,6%.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan bahwa media video dapat digunakan sebagai pilihan dalam pembelajaran PPKn, terutama berkaitan dengan materi arti dan makna sumpah pemuda, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, disarankan agar para guru memberikan perhatian lebih besar pada pilihan media pembelajaran dalam proses mengajar-mengajar. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam penggunaan media pembelajaran. Jika ini dilakukan, proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, dan hasil belajar siswa akan meningkat..

KATA PENGANTAR

Peneliti berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Video “Arti Dan Makna Sumpah Pemuda” Untuk Siswa Kelas Viii Semester Genap Smp Kristen Tunas Harapan Pare”.

Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak-banyak limpahan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, S.Pd., M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Etty Andyastuti, SH.,MH sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Nursalim, S.Pd.,MH sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan Skripsi dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi
5. Ibu Tri Cahyani selaku Kepala Sekolah Smp Kristen Tunas Harapan Pare

yang telah membantu peneliti untuk memberi tempat dalam penelitian

6. Ibu Evi Dwi Rahmawati, S.Pd selaku guru PPKn Smp Kristen Tunas Harapan Pare yang telah membantu pelaksanaan dalam penelitian
7. Kedua Orang tua yang telah memberikan dukungan penuh kepada anaknya dan tak pernah luput memanjatkan doa demi keselamatan dan kehidupan yang baik untuk anaknya.
8. Teman-teman seangkatan prodi PPKn, satu prodi, pasangan saya dan mas R yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi.

Menyadari bahwa skripsi ini mungkin memiliki banyak kekurangan, peneliti mengharapkan kritik, saran, dan kritik dari berbagai sumber. Pada akhirnya, peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua orang, terutama bagi dunia pendidikan.

Kediri, 12 Juli 2023

M. AZIMATUR ROHIM
NPM. 19.1.01.03.0004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Hipotesis Tindakan.....	11

BAB II TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar.....	13

2. Model Pembelajaran	23
3. Media Pembelajaran	28
4. Pembelajaran Media Video	30
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Setting Penelitian	38
B. Prosedur Penelitian	39
C. Instrumen Pengumpulan Data	45
D. Teknik Analisis Data	46
E. Jadwal Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Selintas <i>Setting</i> Penelitian	50
B. Deskripsi Temuan Penelitian	51
C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan	67
D. Kendala dan Keterbatasan	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	70
B. Saran-saran dan Tindakan Selanjutnya	70
Daftar Pustaka	72
Lampiran-lampiran	75

DAFTAR TABEL

3.1 : Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar.....	47
3.2 : Aspek Penilaian Media Pembelajaran Video	48
3.3 : Rentang Waktu penelitian.....	49
4.1 : Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	56
4.2 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus I	57
4.3 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	64
4.4 : Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

2.1 : Kerangka Berfikir	37
3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modern saat ini mendorong manusia untuk dapat bersaing satu sama lain, karena semua kesempatan terbuka bagi siapapun. Persaingan global yang semakin kompetitif mengharuskan masing-masing individu untuk mampu meningkatkan kualitas diri agar mampu bersaing satu sama lain dalam berbagai bidang. Salah satu upaya peningkatan kualitas diri yaitu melalui pendidikan baik formal maupun informal. Menurut Arfani (2018) Pendidikan memiliki pengertian sebagai usaha yang dijalankan secara terstruktur dan sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik memiliki keaktifan dalam mengembangkan kemampuan mereka sehingga memiliki tingkat spiritualitas, kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki kepribadian yang baik, memiliki kepandaian dan akhlak yang luhur, serta skil yang diperlukan untuk terjun langsung ke masyarakat.

Pendidikan memiliki fungsi dan tujuan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Gasong (2018) pendidikan memiliki fungsi untuk menaikkan mutu hidup manusia, baik sebagai warga negara maupun sebagai anggota kelompok dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan inti dari diselenggarakannya pendidikan nasional adalah menaikkan potensi

peserta didik agar bertambah keimanan dan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga dimaksudkan untuk mencetak seseorang memiliki akhlak yang luhur, menjadi warga negara yang baik, memiliki ilmu yang cukup, cakap dalam berkomunikasi, memiliki kreativitas, memiliki jiwa demokratis, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap yang tinggi.

Tujuan pendidikan nasional sulit tercapai karena banyaknya permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia. E. Mulyana (2014) berpendapat bahwa pendidikan nasional sejatinya belum berhasil dalam membentuk nilai-nilai karakter bangsa. Sebagai upaya untuk membentuk nilai karakter terhadap siswa, maka mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peranan yang penting dan sentral, yakni sebagai instrumen untuk membentuk sikap siswa dalam menjalani kehidupan sehari-harinya, sehingga harapannya ke depan manusia dapat menjadi pribadi yang semakin dari hari-hari sebelumnya. Menurut Damri, Putra and Kom (2020), Pendidikan Kewarganegaraan sejatinya memiliki cakupan pembahasan yang lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan Hak Asasi Manusia (HAM).

Lain halnya Jailani, Saputra and SHI (2022) mengatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan demokrasi yang memiliki tujuan inti untuk menjadikan warga negara memiliki kemampuan berpikir kritis dan demokratis, melalui kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada kesadaran mengenai pentingnya demokrasi. Warga negara khususnya para generasi muda penting untuk memahami bahwa demokrasi merupakan

satu-satunya bentuk kehidupan masyarakat menjunjung tinggi hak-hak warga masyarakat. Hal ini sejalan dengan Kemdikbud No. 7 tahun 2022 tentang standar isi, bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berfokus pada upaya membentuk warga negara untuk paham dan mumpuni dalam melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang arif, memiliki keterampilan, dan memiliki karakter seperti diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) membuka kemungkinan bagi siswa/peserta didik memahami pendidikan warga negara secara interaktif dan dinamis. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas, maka semua pihak perlu turut serta dalam menunjang pembangunan di dalam dunia pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pembelajaran pada mata pelajaran PPKn, hal tersebut dikarenakan mata pelajaran PPKn penting untuk dipelajari terutama untuk menanamkan moral pada siswa.

Penanaman moral kepada siswa sangatlah penting dilakukan oleh seorang guru. Mereka memiliki kedudukan yang amat sentral dalam menyampaikan mata pelajaran PPKn, karena guru bertanggung jawab untuk memotivasi, memfasilitasi, mendidik dan melatih peserta didik. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk mengerti akan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memahami mata pelajaran PPKn. Salah satu upaya untuk memahamkan mata pelajaran PPKn adalah dengan

meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PPKn.

Hasil belajar siswa dalam PPKn dipengaruhi oleh minat mereka. Oleh karena itu, pembicaraan tentang minat ini harus dilakukan dengan hati-hati karena nilai sebagai hasil belajar merupakan komponen penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Selain itu, minat yang berasal dari kebutuhan peserta didik sangat penting untuk melakukan aktivitas dan upaya mereka. Dengan demikian, peningkatan kualitas belajar siswa dan peserta didik sangat penting. Hal ini pasti akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Menurut Faizah (2017), Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi proses atau kegiatan belajar. Hasil ini diwakili dalam bentuk simbol, huruf, atau kalimat yang menunjukkan apa yang telah dicapai siswa dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, peserta didik seharusnya mendapatkan hasil yang sesuai dengan KKM. Meskipun demikian, sebagian besar siswa tidak mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat terjadi karena banyak alasan, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif.

Purwanti (2015) menyatakan bahwa media berasal dari bahasa Latin dan memiliki arti menghubungkan dua bagian. Media juga dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, meningkatkan pikiran, rasa, atensi, dan keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar. Adapun ciri-ciri media menurut Karo-Karo and Rohani (2018) dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti

kemampuan untuk membangkitkan rangsangan pada panca indera seperti mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit. Ciri media ini membawa kesimpulan bahwa suatu media pembelajaran itu dapat dilihat, didengar, diamati, dan diraba.

Media pembelajaran menawarkan kemudahan bagi pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Menurut Abidin (2017) media pembelajaran harus dipilih dengan tepat sesuai kebutuhan pembelajaran. Secara umum, media yang berbasis pada multimedia berisikan sesuatu yang menarik. Multimedia menjadi potensi bagi pendidik untuk mengembangkan pembelajaran, baik dari aspek metodenya, tekniknya, ataupun media secara maksimal. Pemilihan multimedia dapat memudahkan peserta didik dalam menentukan bentuk apa yang sesuai bagi mereka untuk dapat menyerap informasi yang efektif dan efisien, salah satu bentuk tersebut adalah media video.

Media video menurut Busyaeri, Udin dan Zaenudin (2016) adalah rangkaian gerak hidup yang diolah secara sistematis sedemikian rupa menjadi visual, serta diberi suara/audio yang berisi pesan atau informasi di dalamnya. Penggunaan video dalam pembelajaran merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang cukup menarik, karena menyajikan visual dan audio yang interaktif sehingga harapannya peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Media video dalam pembelajaran memiliki berbagai kelebihan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang akan

disampaikan oleh guru. Menurut Novita, Sukmanasa and Pratama (2019) bahwa keuntungan video di dalam kegiatan belajar mengajar adalah menambah keragaman materi, materi dapat diputar secara berulang khususnya pada bagian yang kurang jelas atau belum dipahami oleh siswa. Penggunaan media video dalam kegiatan belajar mengajar sangat menguntungkan aspek psikomotor, karena mereka dapat menyampaikan materi lebih cepat dan menunjukkan setiap tahapan pembelajaran dengan jelas.

Penggunaan media video dalam pembelajaran PPKn perlu diterapkan di berbagai sekolah termasuk di SMP Kristen Tunas Harapan Pare. Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu guru PPKn, kelas VIII semester genap SMP Kristen Tunas Harapan Pare, dikemukakan bahwa masih minimnya Guru PPKn menggunakan pembelajaran melalui media video dalam proses pembelajaran. Padahal sarana dan prasana atau fasilitas pembelajaran sudah tersedia, namun belum mampu dioptimalkan karena masih rendahnya daya inovasi dari guru PPKn untuk menciptakan media pembelajaran berbasis digital. Hal tersebut mengakibatkan minat belajar peserta didik menjadi rendah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Minat rendah tersebut misalnya dapat dilihat dari kurangnya sikap responsif yang baik dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang akan berakibat rendahnya hasil belajar siswa itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah-masalah seperti dipaparkan di atas peneliti ingin menelisik dan meneliti tentang “Upaya Peningkatan Hasil Belajar “Arti Dan

Makna Sumpah Pemuda” Melalui Media Video Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Tahun 2022-2023 SMP Kristen Tunas Harapan Pare”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas dalam latar belakang penelitian, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian ini berkaitan dengan masalah siswa yang kurang aktif mengikuti materi PPKn di SMP Kristen Tunas Harapan Pare di kelas VIII pada semester genap tahun 2023. Kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2023 banyak siswa yang tidur, bermain dengan teman, dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran PPKn dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2023 penyampaian mata pelajaran PPKn cenderung membosankan hal tersebut karena dalam penyampaian pembelajarannya guru hanya cenderung tekstual dan juga suasana pembelajaran cenderung monoton. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran PPKn, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor seperti mayoritas siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII

semester genap tahun 2023 adalah anak panti yang kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua dan juga sebagian siswa turut dalam pergaulan anak jalanan, sehingga dalam proses pembelajaran mereka lebih sering bermain dengan teman-temannya di sekolah.

Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran PPKn, berdampak pada hasil belajar siswa yang cenderung rendah pada mata pelajaran PPKn. Hal tersebut menjadikan guru mata pelajaran PPKn harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan mata pelajaran PPKn pada siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2023. Padahal dari segi fasilitas pembelajaran di SMP Kristen Tunas Harapan Pare cukup lengkap dan memadai. Berbagai fasilitas pembelajaran yang ada di SMP Kristen Tunas Harapan Pare seperti LCD Proyektor, komputer, sound system dan berbagai fasilitas penunjang pembelajaran lainnya tersedia dengan lengkap.

Kurangnya pemanfaatan fasilitas pembelajaran di SMP Kristen Tunas Harapan Pare dalam penyampaian mata pelajaran PPKn menjadikan siswa menjadi jenuh dalam mengikuti mata pelajaran PPKn, sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang cenderung rendah pada materi pembelajaran PPKn. Hal tersebut menjadikan guru mata pelajaran PPKn harus lebih sering menggunakan fasilitas pembelajaran yang tersedia agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan yang diteliti, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pembelajaran PPKn dengan materi arti dan makna melalui Media Video pada Siswa kelas VIII semester genap tahun 2022/2023 di SMP Kristen Tunas Harapan Pare. Dengan adanya keterbatasan baik berupa waktu, dana, tenaga, dan teori, maka penulis memberikan batasan-batasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada pelaksanaan pembelajaran melalui media Video.
2. Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran PPKn dengan materi arti dan makna sumpah pemuda untuk siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2023
3. Penelitian ini hanya terbatas pada upaya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil pre test dan post test.
4. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dengan LCD Proyektor.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran melalui media video pada mata pelajaran PPKn dengan materi arti dan makna sumpah pemuda untuk siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2022/2023?

2. Apakah ada peningkatan hasil belajar PPKn melalui media video dengan materi pembelajaran PPKn tentang arti dan makna sumpah pemuda untuk siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Melihat dari uraian pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan pembelajaran melalui media video pada mata pelajaran PPKn dengan materi arti dan makna sumpah pemuda untuk siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2022/2023.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKn melalui media video dengan materi pembelajaran PPKn tentang arti dan makna sumpah pemuda untuk siswa SMP Kristen Tunas Harapan Pare kelas VIII semester genap tahun 2022/2023.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai guna untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Pada tataran teori, peneliti menginginkan hasil pembahasan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan penelitian di bidang pendidikan, baik sebagai tambahan tumpuan/referensi ataupun tambahan informasi

mengenai hubungan pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Lebih lanjut, penelitian ini dimaksudkan untuk sumber bacaan dan bahan studi lanjutan untuk penelitian setelahnya, khususnya penelitian di bidang pengajaran dan pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Tujuan inti dari penelitian ini adalah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar pada jenjang pendidikan Strata 1 (S1). Adapun tujuan lainnya adalah untuk memperkaya khazanah pemikiran dan pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis video serta hubungannya dengan motivasi dan hasil belajar pada peserta didik. Penelitian ini penting dalam menunjang keterampilan peneliti saat nantinya peneliti tengah terjun ke dalam dunia profesio sebagai seorang pendidik, bagaimana seharusnya peneliti dapat menerapkan penelitian ini ke dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian mengenai penggunaan media berbasis video pada peserta didik ini juga dimaksudkan untuk bahan referensi sekaligus pertimbangan bagi para pendidik untuk dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik di sekolah-sekolah yang mereka ajar. Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif solusi bagi pendidik apabila menemukan kondisi-kondisi yang sama dengan

masalah-masalah dalam penelitian ini.

c. Bagi Siswa

Bagi peserta didik, penelitian ini dimaksudkan untuk memberi edukasi sekaligus motivasi dalam meningkatkan kesungguhan dalam proses belajar agar hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal. Manfaat praktis lainnya adalah untuk menunjang hasil belajar dari peserta didik selama proses pembelajaran.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Manfaat yang diharapkan untuk lembaga pendidikan melalui hasil penelitian adalah adanya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran kepada peserta didik, baik pada aspek model, ataupun model pembelajaran.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan simpulan sementara yang bersifat teoritis dari peneliti, dan menjadi jawaban atas permasalahan yang telah dianalisis. Kesimpulan sementara inilah yang harus diuji nilai validitasnya berdasarkan data dari hasil penelitian tersebut. Sugiyono (2013:64) mengartikan hipotesis sebagai suatu kesimpulan atau jawaban sementara yang merupakan suatu gambaran hasil jawaban dari suatu rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam suatu bentuk pernyataan dan didasarkan pada teori-teori yang relevan.

Adapun berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut: terdapat suatu peningkatan pembelajaran PPKn pasca diterapkannya Pembelajaran media Video Pada Materi Arti dan Makna Sumpah Pemuda pada siswa kelas VIII semester genap SMP Kristen Tunas Harapan Pare.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E. and Dewi, D. A. 2021. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. Volume 9. Nomor 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abidin, Z. 2017. Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Volume 1. Nomor 1.
- Aliyyah, Dkk. .2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Menggunakan Media Video Pembelajaran. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Volume 7. Nomor 2.
- Andriani, R., & Rasto, R. 2019. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Volume 4. Nomor 1.
- Arfani, L. 2018. Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*. Volume 11. Nomor 1.
- Arsyad, A. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Asyafah, A. 2019. Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*. Volume 6. Nomor 1.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. 2016. Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*. Volume 3. Nomor 1.
- Damri, M. P., Putra, F. E., & Kom, M. I. 2020. *Pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta: Prenada Media.
- Dimiyati, M. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, S. N. 2017. Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 1. Nomor 2.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ferry, D., Jepriadi, & Kamil, D. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Penerapan Media Video Animasi Tiga Dimensi (3D). *Pedagogi Hayati*. Volume 3. Nomor 2.

- Gasong, D. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Deepublish.
- Jailani, Saputra, J. A. 2022. *Pendidikan kewarganegaraan*. Prenada Media.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. 2018. Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*. Volume 7. Nomor 1.
- Kuswandi, Dkk. 2021. *Kesiapan dan Keterlibatan Pebelajar dalam Kurikulum Pembelajaran Online*. Volume 1. Nomor 1.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. 2019. Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*. Volume 3. Nomor 1.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*. Volume 3. Nomor 1.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Volume 3. Nomor 2.
- Purwanti, B. 2015. Pengembangan media video pembelajaran matematika dengan model assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*. Volume 3. Nomor 1.
- Purwanto, R. 2011. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada Kompetensi sistem koordinasi melalui metode Pembelajaran teaching game team terhadap siswa kelas XI IPA SMA Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*. Volume 1. Nomor 1.
- Puspitorini, W., Kurniati, R., & Tangkudung, J. 2017. Model Pembelajaran Berorientasi Fundamental dengan Permainan Air Untuk Anak 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Volume 11. Nomor 2.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. 2015. Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*. Volume 3. Nomor 2.
- Sanjaya, W. 2011. *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto & Jihad, A. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global)*. Jakarta: Esensi.

Tibahary, A. R., & Muliana, M. 2018. Model-model pembelajaran inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*. Volume 1. Nomor 1.

Usman, M. B., & Asnawir, H. 2002. *Media pembelajaran*. Tangerang: Ciputat Pers.